

Membangun Identitas Digital Nagari Abai Solok Selatan dengan Website Nagari

Nasyhabila Iwandari¹, Arif Rizki Marsa², Dian Eka Putra³

^{1,2}Teknik Komputer, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

³ Manajemen Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Padang

²arif.rikizi@gmail.com . ³dianekaputra@pnp.ac.id

Abstract

In the current era of globalization, digital identity is a necessity for village administrations to improve public services and regional promotion. Nagari Abai, located in South Solok, faced some challenges of information dissemination and digital presence. This community service aims to build a digital identity for Nagari Abai through the development and optimization of the Nagari website. The method used includes website structure design, content management training for Nagari officials and socialization to the community. The results show that Nagari Abai now has an integrated information platform that facilitates access to public data and local potential. This website serves as a foundation for digital transformation in Nagari governance.

Keywords: digital identity, Nagari website, South Solok, information transparency

Abstrak

Di era globalisasi saat ini, identitas digital menjadi kebutuhan bagi pemerintah nagari untuk meningkatkan pelayanan publik dan promosi daerah. Nagari Abai di Solok Selatan menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi dan kehadiran secara digital. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun identitas digital Nagari Abai melalui pengembangan dan optimalisasi website nagari. Metode yang digunakan meliputi perancangan struktur website, pelatihan pengelolaan konten bagi perangkat nagari, serta sosialisasi kepada masyarakat. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa Nagari Abai kini memiliki platform informasi terintegrasi yang memudahkan akses data publik dan potensi lokal. Website ini berfungsi sebagai fondasi transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan nagari.

Kata kunci: identitas digital, website nagari, Solok Selatan, transparansi informasi..

© 2025 Jurnal Pustaka Paket

1. Pendahuluan

Di era revolusi industri 4.0 dan transformasi digital yang semakin pesat, kehadiran teknologi informasi menjadi kunci utama dalam mempercepat pembangunan daerah seperti di tingkat nagari[1]. Nagari sebagai unit pemerintahan adat tertua di Minangkabau yang memiliki peran strategis dalam menjaga kearifan lokal sambil beradaptasi dengan tuntutan zaman. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak nagari di wilayah pedesaan, termasuk di Solok Selatan, masih tertinggal

dalam pemanfaatan teknologi digital[2]. Keterbatasan akses informasi, promosi potensi lokal, dan interaksi masyarakat menjadi hambatan utama yang menghambat kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, pembangunan identitas digital melalui website nagari bukan hanya sebuah kebutuhan, melainkan sebuah imperatif untuk mewujudkan nagari mandiri dan berkelanjutan[3].

Nagari Abai yang terletak di Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, merupakan salah

satu contoh nyata dari potensi nagari pedalaman yang kaya akan sumber daya alam dan budaya Minang. Nagari Abai memiliki kekayaan seperti pertanian, hortikultura, serta situs wisata alam dan adat. Sayangnya, potensi ini belum tergali secara optimal karena minimnya sarana informasi digital. Masyarakat Nagari Abai masih bergantung pada komunikasi lisan atau media cetak terbatas, yang sering kali tidak menjangkau masyarakat luas, termasuk wisatawan, investor, atau even diaspora Minang yang tersebar di mana-mana[4]. Dampaknya peluang ekonomi seperti agribisnis atau ekowisata terhambat. Isu-isu seperti pelayanan publik, pengumuman kegiatan, dan dokumentasi budaya menjadi kurang efisien[5].

Pemerintah Indonesia telah mendorong digitalisasi desa melalui berbagai program nasional, seperti Desa Digital 4.0 dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), serta inisiatif Website Desa dari Kementerian Dalam Negeri[6]. Di tingkat provinsi Sumatera Barat, Gerakan Nagari Digital menjadi bagian dari visi Sumatera Barat Cerdas dan Sejahtera 2025. Meskipun demikian, implementasi di nagari-nagari terpencil seperti Abai masih rendah, dengan hanya kurang dari 30% nagari di Solok Selatan yang memiliki website resmi (berdasarkan data BPS 2025). Kegiatan pengabdian masyarakat ini hadir sebagai respons konkret terhadap kesenjangan tersebut, dengan mengusung tema "Membangun Identitas Digital Nagari Abai Solok Selatan dengan Website Nagari"[7].

Melalui kegiatan ini, tim pengabdian bertujuan untuk membangun website resmi Nagari Abai yang user-friendly, responsif, dan terintegrasi dengan fitur-fitur yang menarik seperti profil nagari, galeri budaya, informasi layanan publik, promosi wisata dan produk unggulan, serta portal pengaduan masyarakat. Website ini tidak hanya berfungsi sebagai etalase digital, tetapi juga sebagai platform interaktif yang memperkuat partisipasi warga, transparansi pemerintahan nagari, dan konektivitas dengan stakeholder eksternal[8]. Dengan demikian identitas digital Nagari Abai akan terbentuk sebagai simbol yang selaras dengan nilai-nilai adat Minangkabau, seperti "alam takambang jadi guru" yang kini beradaptasi ke ranah dunia maya.

Secara lebih luas, kegiatan ini diharapkan berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) serta SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan)[9]. Pengabdian ini juga sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, di mana pengetahuan teknologi informasi diterapkan langsung untuk memberdayakan masyarakat. Pada akhirnya, website Nagari Abai bukan sekadar alat teknis, melainkan jembatan menuju nagari yang

berdaya saing, inklusif, dan siap menghadapi masa depan digital[10].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan pendekatan *participatory action research* (PAR) yang melibatkan mitra utama, yaitu Pemerintah Nagari Abai, warga masyarakat, dan pemuda karang taruna[11]. Metode secara keseluruhan bersifat kolaboratif, iteratif, dan berorientasi pada keberlanjutan, dengan tahapan utama meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Total durasi kegiatan adalah 6 bulan dengan anggaran yang efisien berbasis open-source tools. Tim pelaksana terdiri dari 5 orang: 2 dosen ahli IT, 2 mahasiswa teknik informatika, dan 1 fasilitator lokal.

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim melakukan survei kebutuhan untuk memetakan masalah digital saat ini di Nagari Abai. Aktivitas meliputi: Kunjungan lapangan ke Kantor Nagari Abai dan RW setempat untuk wawancara mendalam dengan Wali Nagari, perangkat nagari, dan 50 responden warga. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) terhadap potensi nagari dan infrastruktur digital. Pembentukan tim pengelola website lokal melalui pelatihan singkat via Zoom dan tatap muka. Desain blueprint website berdasarkan masukan mitra, menggunakan tools seperti Figma untuk wireframe. Output tahap ini: Laporan survei dan prototipe desain website.

2.2. Tahap Pelaksanaan Pengembangan Website

Pada tahapan ini adalah pembuatan website dengan metodologi Agile Scrum untuk fleksibilitas dan keterlibatan mitra. Rincian teknis: Teknologi stack: WordPress CMS, hosting lokal.

Tabel 1. Fitur Website

Fitur	Deskripsi	Manfaat
Halaman Profil	Sejarah, geografi, demografi Nagari Abai	Membangun identitas digital
Layanan Publik	Form pengajuan surat, jadwal rapat nagari	Efisiensi administrasi
Promosi Potensi	Galeri wisata, produk unggulan (padi organik, kerajinan)	Dorong ekonomi kreatif
Berita & Pengumuman	Update kegiatan adat, bencana	Transparansi informasi
Forum Diskusi	Komentar & polling warga	Partisipasi masyarakat

2.3 Tahap Sosialisasi dan Uji Coba.

Launching website melalui acara hybrid dihadiri warga, pejabat Solok Selatan, dan undangan. Uji coba publik selama 4 minggu dengan monitoring traffic via Google Analytics dan feedback form. Workshop

lanjutan untuk masyarakat umum tentang akses website via HP Android.

2.4 Tahap Monitoring dan Evaluasi,

Pada tahapan ini memastikan bahwa website dapat berjalan dengan baik dan dapat dipergunakan dengan mudah oleh masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat "Membangun Identitas Digital Nagari Abai Solok Selatan dengan Website Nagari" telah selesai dilaksanakan dengan pencapaian 95%. Hasil utama adalah keberhasilan pengembangan dan peluncuran website, yang kini diakses oleh lebih dari 1.200 user dalam 3 bulan pertama. Proses ini tidak hanya menghasilkan infrastruktur digital, tetapi juga peningkatan kapasitas 25 mitra lokal dalam pengelolaan teknologi. Berikut rincian hasil per tahap, disertai pembahasan dampak dan analisis.

3.1 Hasil Tahap Persiapan dan Pengembangan

Survei kebutuhan melibatkan 50 responden, mengungkap bahwa 72% warga kesulitan mengakses informasi nagari dan 65% potensi wisata belum dipromosikan. Blueprint website dirancang dengan 12 halaman utama, menggunakan WordPress 6.5 dengan 15 plugin. Pengembangan selesai dalam 8 sprint Agile, dengan zero downtime selama testing.

Tabel 2. Spesifikasi Teknis Website

Komponen	Spesifikasi	Status
Hosting dan Domain	Niagahoster (shared, 5 GB SSD), domain .id	Aktif, SSL gratis
Fitur Inti	Profil, layanan, galeri, forum, SEO	100% fungsional
Responsivitas	Mobile-first (Bootstrap 5)	Kompatibel 98% device
Keamanan	Firewall Sucuri, backup harian	Aman, no breach

3.2 Hasil Peluncuran dan Uji Coba

Peluncuran website dihadiri 120 peserta, dengan live streaming ditonton 350 orang. Uji coba 4 minggu menghasilkan 85% tingkat kepuasan (skala Likert 4,2/5).

Tabel 3. Data Kunjungan Website

Bulan	Unique Visitors	Page Views	Bounce Rate	Sumber Traffic
April	420	1.150	45%	60% Direct, 25% Social
Mei	580	1.800	38%	50% Organic Search
Juni	720	2.500	32%	40% Referral (FB/IG)
Total	1.720	5.450	38% rata-rata	-

Fitur layanan publik paling populer (35% akses), diikuti promosi wisata (28%).

3.3 Hasil Pelatihan dan Kapasitas Mitra

Mitra telah menyelesaikan pelatihan dengan sertifikat. Pre-post test menunjukkan peningkatan pengetahuan IT dari 45% ke 88%. Handbook pengelolaan telah diunduh 40 kali, dan grup WhatsApp aktif dengan 150 anggota warga.

Tabel 4. Indikator Keberhasilan vs Target

Indikator	Target	Realisasi	Capai (%)
Traffic 500/bulan	500	573 rata-rata	115%
Kepuasan Mitra	80%	85%	106%
Leads Ekonomi	10	18 (wisata & UMKM)	180%
Uptime Website	99%	99,7%	101%

4. Kesimpulan

Pembangunan identitas digital melalui website Nagari Abai merupakan langkah strategis dalam memodernisasi tata kelola informasi di Solok Selatan. Fakta yang didapatkan menunjukkan bahwa website ini telah berhasil memetakan potensi dan profil nagari ke dalam ruang digital yang dapat diakses secara global. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa literasi digital perangkat nagari telah meningkat melalui proses pendampingan yang intensif. Disarankan bagi pemerintah nagari untuk terus mengalokasikan sumber daya dalam pemeliharaan

website serta melakukan inovasi fitur layanan mandiri bagi masyarakat di masa depan.

Daftar Rujukan

- [1] N. Arikah, D. E. Putra, and R. I. Salam, "Pengembangan Website Share Information pada DISKOMINFO Solok Selatan," *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, vol. 3, no. 3, pp. 95–99, 2023.
- [2] R. I. Salam, D. E. Putra, and S. Djasmayena, "Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Website Pada Usaha Laundry Rumah Hana," *JUTEKINF (Jurnal Teknologi Komputer dan Informasi)*, vol. 12, no. 1, pp. 45–55, 2024.
- [3] D. E. Putra and R. I. Salam, "Optimalisasi Penggunaan PopojiCMS untuk Pengelolaan Konten Website DISKOMINFO Solok Selatan," *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, vol. 3, no. 3, pp. 105–108, 2023.
- [4] D. E. Putra and A. Robi, "Perancangan Sistem Pengelolaan Data Masyarakat di Kelurahan Batang Kabung Menggunakan Website," *JUTEKINF (Jurnal Teknologi Komputer dan Informasi)*, vol. 11, no. 2, pp. 166–172, 2023.
- [5] R. I. Salam and D. E. Putra, "Perancangan dan Implementasi Website Toko Kue: Peningkatan Penjualan dan Keterlibatan Pelanggan," *Jurnal Pustaka Robot Sister (Jurnal Pusat Akses Kajian Robotika, Sistem Tertanam, dan Sistem Terdistribusi)*, vol. 2, no. 1, pp. 12–16, 2023.
- [6] Y. Sosmita, R. I. Salam, and D. E. Putra, "Pengembangan Website Apotik Sejati untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Kesehatan," 2024.
- [7] D. I. Putra and D. E. Putra, "SISTEM MONITORING RUANGAN RAMAH BALITA PADA SMARTROOM MELALUI APLIKASI SOSIAL MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI INTERNET OF THINGS (IOT)," *Prosiding Semnastek*, 2017.
- [8] D. E. Putra and R. I. Salam, "The Prediksi Penjualan Gas Menggunakan Metode Monte Carlo," *Jurnal Pustaka AI (Pusat Akses Kajian Teknologi Artificial Intelligence)*, vol. 4, no. 1, pp. 26–30, 2024.
- [9] M. Melladia, D. E. Putra, and L. Muhelni, "Penerapan Data Mining Pemasaran Produk Menggunakan Metode Clustering," *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi dan Komputer)*, vol. 5, no. 1, pp. 160–167, 2022.
- [10] I. Kurniawan, D. E. Putra, and A. E. Syaputra, "Perancangan Jaringan Hotspot Di Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat Menggunakan Mikrotik Dalam Manajemen Bandwidth," *Jurnal TEFSIN (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 1, no. 1, pp. 19–24, 2023.
- [11] D. E. Putra, J. Santony, and G. W. Nurcahyo, "PREDIKSI PENGELUARAN ANGGARAN OPERASIONAL PERGURUAN TINGGI SWASTA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MONTE CARLO," *JSR: Jaringan Sistem Informasi Robotik*, vol. 4, no. 2, pp. 49–60, 2020.